

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

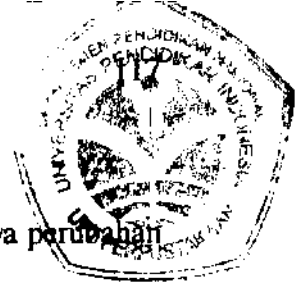
1. Kesimpulan Umum

Wisatawan yang berkunjung ke Baduy Desa Kanekes adalah pada dasarnya mereka : a) Ingin melihat kekhasan dan keunikan budaya/adat istiadat Baduy b) Ingin menikmati panorama pegunungan kawasan Baduy yang masih alami, c) Ingin melihat hasil kerajinan dan cinderamata masyarakat Baduy.

Masing-masing wisatawan yang berkunjung ke Baduy ternyata memiliki kebiasaan, tingkah laku dan keinginan yang berbeda-beda bahkan bertolak belakang dengan tata cara hidup (*the way of life*) masyarakat Baduy. Akibatnya masyarakat Baduy yang semula tabu/pamali dipantang oleh pikukuh adat, lama kelamaan pikukuh tersebut menjadi pudar dan bias akibat seringnya mereka bergaul dan berkomunikasi secara langsung dengan wisatawan sehingga ketika ditawarkan oleh wisatawan tentang hal-hal yang baru dan unik baginya serta aneh, kemudian timbul dalam hatinya untuk berkeinginan mencoba, meniru, dan mengadopsi sesuatu yang baru tersebut.

2. Kesimpulan Khusus

Masyarakat Baduy (Baduy-Dalam dan Baduy-Luar) pada saat ini sedang mengalami tekanan dan goncangan perubahan yang besar yang ditimbulkan oleh



salahsatunya kunjungan wisatawan yang secara tidak langsung membawa perubahan yang signifikan. Untuk mengalami perubahan masyarakat Baduy, mereka terbentur oleh pikukuh Baduy (*pedoman, adat, aturan hidup, dan kepercayaan*) yang dianut, didalam terdapat larangan yang diungkapkan dalam pepatah *lojor teu meunang dipotong pondok teu meunang disambung* artinya *panjang tidak boleh dipotong, pendek tidak boleh disambung*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Baduy-Luar lebih cepat mengalami perubahan yang cepat, hal ini disebabkan karena mereka sangat inten berhubungan, menerima, setiap kunjungan wisatawan yang datang ke Baduy. Sedangkan Baduy-Dalam lambat mengalami perubahan hal ini disebabkan karena kondisi geografisnya terisolir jauh di wilayah hutan belantara dengan kondisi geomorfologi terjal dan curam. Namun demikian cepat atau lambat Baduy-Dalam akan sama kondisi dengan Baduy-Luar. Perubahan sosial budaya yang terjadi adalah ketegangan intern dan ketegangan ekstern yang terjadi pada masyarakat Baduy-Dalam dan masyarakat Baduy-Luar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merasa masih banyak hal yang harus dilakukan guna menghasilkan penelitian dengan sempurna. Untuk itu peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Masyarakat Baduy, hendaknya bisa mengantisipasi kedatangan wisatawan ke lokasi obyek wisata
2. Wisatawan, hendaknya jika ingin memasuki kawasan Baduy harus minta ijin terlebih dahulu pada ketua adat, sehingga kedatangannya dapat diketahui oleh masyarakat lain
3. Pemandu wisata, hendaknya berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak agar informasi yang disampaikan tentang budaya Baduy dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
4. Pemerintah daerah Kabuapten Lebak Provinsi Banten, untuk terus memberikan perhatian terhadap keberadaan objek wisata Baduy. Sehingga objek wisata Baduy menjadi objek wisata yang terpenting di Indonesia dan akan berdampak pada peningkatan devisa bagi negara Indonesia.